

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kattsoff (dalam Purwanto, 2010:239),

Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran haruslah objektif, bebas dari prasangka penafsiran (*value free*), tunggal, universal, perspektif peneliti dan mereka yang diteliti ditempatkan sebagai objek (*etic*), artifisial, positif, terbuka diuji (*verified*), tampak dalam perilaku (*observable*), terukur (*mesurable*) dan dapat diverifikasi.

Lebih lanjut Purwanto (2010:239) menjelaskan,

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan objektivitas pengamatan itu maka pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian. Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dari sumber yang disebut responden penelitian dan pengumpulan data dapat dilakukan atas populasi atau sampel.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Sukmadinata (2012:82) “Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berbentuk opini tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil”. Masyhuri & Zainuddin (2008:34) mengatakan, “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau suatu daerah”.

Metode penelitian survei memiliki tiga karakteristik utama menurut Sukmadinata (2012:82) yaitu,

(1) Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, (2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi, (3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengumpulkan data/informasi dan mencari fakta-fakta mengenai pengaruh prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-kota Cimahi.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2014:21).

Menurut Bungin (2011:69) “Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar”. Sementara Purwanto (2010:85) mendefinisikan bahwa, “Variabel adalah gejala tertentu yang disederhanakan dari kerumitan alam yang dipilih dalam ukuran yang dapat dikelola”.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari prestasi belajar (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) sebagai variabel bebas (*independent variable*) serta kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Berikut adalah penjelasan secara konseptual dan operasional dari kedua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2008:39) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhinya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang akan dikaji yaitu:

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil perolehan dari kegiatan belajar berupa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka-angka dan diukur melalui tes.

b. Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan dan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu program keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri serta mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:39). Selanjutnya, Purwanto (2010:88) menjelaskan “Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah kondisi/tingkat perkembangan dari kematangan mental, fisik, sosial, dan emosional seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan.

Dalam mengukur tingkat kesiapan kerja siswa, penelitian ini menggunakan instrumen Skala Kesiapan Karir/*Career Decision Scale* (CDS) yang menjadi indikasi kesiapan siswa untuk menjadi tenaga kerja (Khasawneh *et al*., 2007:27). CDS yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi dari CDS yang dibuat oleh Osipow *et al* tahun 1976. CDS ini dimodifikasi dengan mengubah skala likert empat titik menjadi skala numerik lima titik. Item yang digunakan berjumlah 18 item dengan tambahan pernyataan modifikasi menjadi 23 item pernyataan., berkisar dari 1 = "positif terendah " sampai 5 = "positif tertinggi".

3. Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya, bentuk operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Prestasi Belajar (X₁)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas XII akuntansi	Interval	-
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂)	1. Pengalaman Praktis	Interval	1,2
	2. Kerja Produktif		3,4,5
	3. <i>Work-connected activity</i>		6,7,8
	4. Mempelajari kecakapan dasar		9,10
	5. Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja		11,12
	6. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja		13,14,15
	7. Mengembangkan tanggung jawab sosial		16,17
	8. Menghargai kerja dan para pekerja		18,19,20
Kesiapan Kerja (Y)	1. <i>Certainty Scale</i> (Skala Keyakinan)	Interval	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	2. <i>Indecision Scale</i> (Skala Keragu-raguan) Osipow <i>et all</i> (1976)		11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sementara menurut Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-kota Cimahi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 315 siswa dan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Se-Kota Cimahi
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK Pasundan 1	64
2	SMK Pasundan 3	27
3	SMK Pasundan Putra	6
4	SMK PGRI 1	35
5	SMK PGRI 2	76
6	SMK Sangkuriang 1	107
Jumlah		315

Sumber: Guru Akuntansi di SMK se-Kota Cimahi

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) yang dimaksud dengan sampel adalah,

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sementara Soenarto (dalam Purwanto, 2010:242) menjelaskan “Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi”. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel dari populasi harus diambil dan harus betul-betul representatif atau mewakili karakteristik populasi tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2008:82) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun jenis *probability sampling* yang dipakai adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2008:82) menjelaskan,

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dsb.

Untuk menentukan jumlah sampel siswa, penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2010:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah Populasi
 d² = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{315}{315 \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{315}{1,7875} = 176,223776224 \approx 176$$

Menurut hasil perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 176 siswa (dengan pembulatan). Setelah menentukan jumlah sampel keseluruhan, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel dari setiap sekolah secara proposional sesuai dengan rumus berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2010:66)

Dimana:

- n_i = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah sampel seluruhnya
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel setiap SMK secara proporsional sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Se-Kota Cimahi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMK Pasundan 1	64	$n_i = 64/315 \times 176 = 36$
2	SMK Pasundan 3	27	$n_i = 27/315 \times 176 = 15$
3	SMK Pasundan Putra	6	$n_i = 6/315 \times 176 = 3$
4	SMK PGRI 1	35	$n_i = 35/315 \times 176 = 20$
5	SMK PGRI 2	76	$n_i = 76/315 \times 176 = 42$
6	SMK Sangkuriang 1	107	$n_i = 107/315 \times 176 = 60$
Jumlah		315	176

Sumber: Absensi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Cimahi

Dari 315 siswa, yang akan diambil sampel sebanyak 176 siswa. Prosedur pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mendaftarkan nama satuan sampling
- Memberi nomor urut semua satuan sampling
- Nomor urut satuan sampling ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
- Menggulung-gulung kertas tersebut dan memasukkannya ke dalam kotak yang sudah disiapkan
- Mengambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diinginkan

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010:97) mengatakan, “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2010:99). Angket digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan prestasi belajar siswa berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas XII akuntansi, pengalaman praktik kerja industri (Prakerin), dan kesiapan kerja siswa. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Menurut Riduwan (2010:100),

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*.

Angket tertutup disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Menurut Sekaran (2011:33) “Skala numerik mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan pemberian skala nomor lima atau tujuh titik pada setiap ujungnya”. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 pernyataan dengan nilai positif tertinggi.
- 2) Angka 4 pernyataan dengan nilai positif tinggi.
- 3) Angka 3 pernyataan dengan nilai positif sedang.
- 4) Angka 2 pernyataan dengan nilai positif rendah.
- 5) Angka 1 pernyataan dengan nilai positif terendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen diberikan pada objek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data *valid* dan *reliabel*.

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2009:86) “Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan”. Dengan demikian, suatu alat pengukur dikatakan reliabel jika alat tersebut memberikan hasil ukuran yang sama walaupun dilakukan pada situasi yang berbeda-beda.

Sehubungan dengan reliabilitas, Anderson, dkk (dalam Arikunto, 2009:87) menyatakan bahwa, “persyaratan bagi tes, yaitu validitas dan reliabilitas ini penting. Dalam hal ini validitas lebih penting, dan reliabilitas ini perlu, karena menyokong terbentuknya validitas”.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas angket adalah dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Riduwan,2010:118)

Di mana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas
 σ_i^2 = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Varians total
 n = jumlah item

Kaidah keputusan:

-Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
 -Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Untuk pengujian reliabilitas, penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics V.23*. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih secara acak, berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,963	0,306	Reliabel
Kesiapan Kerja Siswa (CDS)	0,788	0,306	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja industri diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,963$ dan nilai $r_{tabel} = 0,306$ ($n = 30$, $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sementara reliabilitas instrumen penelitian angket kesiapan kerja yang menggunakan skala keputusan karir diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,788$ dan nilai $r_{tabel} = 0,306$ ($N = 30$, $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian angket pengalaman praktik kerja industri dan angket kesiapan kerja siswa dinyatakan reliabel dengan kata lain mempunyai daya ketetapan.

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2010:109), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Dengan demikian, kata valid dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data.

Untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari angket secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir angket dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2011:72)

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- N = Jumlah Responden
 XY = Jumlah perkalian X dengan Y
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total (seluruh item)
 X^2 = Jumlah kuadrat dari X
 Y^2 = Jumlah kuadrat dari Y

Kaidah keputusan:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid.

Untuk pengujian validitas, penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics V.23*. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih secara acak, berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} $n = 30, \alpha = 5\%$	Keterangan
1	0,337	0,306	Valid
2	0,376	0,306	Valid
3	0,611	0,306	Valid
4	0,679	0,306	Valid
5	0,614	0,306	Valid
6	0,436	0,306	Valid
7	0,504	0,306	Valid
8	0,480	0,306	Valid
9	0,744	0,306	Valid
10	0,631	0,306	Valid
11	0,734	0,306	Valid
12	0,731	0,306	Valid
13	0,740	0,306	Valid
14	0,703	0,306	Valid
15	0,579	0,306	Valid
16	0,614	0,306	Valid
17	0,522	0,306	Valid
18	0,639	0,306	Valid
19	0,604	0,306	Valid
20	0,525	0,306	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tabel 3.6, dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur pengalaman praktik kerja industri tidak terdapat *item* yang dinyatakan tidak valid. *Item* yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian, sedangkan *item* yang tidak valid harus digugurkan. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 20 *item* pernyataan.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} $n = 30, \alpha = 5\%$	Keterangan
1	0,693	0,306	Valid
2	0,710	0,306	Valid
3	0,708	0,306	Valid
4	0,637	0,306	Valid
5	0,555	0,306	Valid
6	0,057	0,306	Tidak Valid
7	0,682	0,306	Valid
8	0,502	0,306	Valid
9	0,598	0,306	Valid
10	0,340	0,306	Valid
11	0,379	0,306	Valid
12	0,099	0,306	Tidak Valid
13	0,360	0,306	Valid
14	0,428	0,306	Valid
15	0,492	0,306	Valid
16	0,330	0,306	Valid
17	0,437	0,306	Valid
18	0,327	0,306	Valid
19	0,278	0,306	Tidak Valid
20	0,388	0,306	Valid
21	0,388	0,306	Valid
22	0,429	0,306	Valid
23	0,481	0,306	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur kesiapan kerja terdapat tiga *item* yang dinyatakan tidak valid yaitu *item* no 6, 12 dan 19. *Item* yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur

penelitian, sedangkan *item* yang tidak valid harus digugurkan. Sehingga angket penelitian yang digunakan hanya berjumlah 20 *item* pernyataan.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:29),

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel prestasi belajar, pengalaman praktik kerja industri dan variabel kesiapan kerja siswa. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...					Skor Total	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ		Σ 1-..

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu:
 - 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Menentukan rentang kelas dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Terdapat 3 kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

- 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.9
Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria yang dijelaskan Santoso (2001:64) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Hasil Akhir Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/ tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0: \rho = 0$, Prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
 $H_1: \rho > 0$, Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

- 2) $H_0: \rho = 0$, Pengalaman praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
 $H_1: \rho > 0$, Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.
- 3) $H_0: R = 0$, Prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
 $H_1: R > 0$, Prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

b. Statistik Uji

Dalam menguji hipotesis penelitian yang diajukan, diperlukan adanya perhitungan uji statistik. Statistik yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Uji Korelasi Parsial (*Partial Correlation*)

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan (Sugiyono, 2014:235). Rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi parsial adalah:

- 1) Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 konstan

$$r_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2 \quad 1 - r_{yx_2}^2}$$

(Sugiyono, 2014:236)

- 2) Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 konstan

$$r_{y.x_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2 \quad 1 - r_{yx_1}^2}$$

(Sugiyono, 2014:237)

Keterangan:

$r_{y.x_1x_2}$ = koefisien antara korelasi Y dan X_1 dengan X_2 dianggap tetap.

$r_{y.x_2x_1}$ = koefisien antara korelasi Y dan X_2 dengan X_1 dianggap tetap.

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Uji Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Menurut Sugiyono (2014:231-232), “Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen”. Untuk menentukan pengaruh antara prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa, maka korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi berganda yang diberi simbol R.

$$R_{x_1x_2y} = \frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}$$

(Riduwan, 2010:238)

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

r_{x_1y} = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

Koefisien korelasi ganda $R_{x_1x_2y}$ merupakan koefisien korelasi secara simultan antara prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa. Nilai $r_{x_1x_2}$, r_{x_1y} , dan r_{x_2y} berturut-turut menunjukkan koefisien korelasi antara prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri, prestasi belajar dan kesiapan kerja, serta pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa. Nilai tersebut ditunjukkan dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2014:228)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum X$ = Jumlah skor item

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = Jumlah skor total (seluruh total)
 $(\sum X^2)$ = Kuadrat jumlah skor X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat jumlah skor Y
 N = Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang didapat dari hasil perhitungan maka pedoman yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2010:228)

3) Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:228)

Keterangan:

- KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)
 r = Koefisien korelasi

4) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n - 3}}{1 - r_{parsial}^2}$$

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2010:234)

Dimana:

t_{hitung} = nilai yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

$r_{parsial}$ = nilai koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

5) Uji F (Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda)

Untuk menghitung pengaruh simultan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1 - R^2 / n - k - 1}$$

(Sugiyono, 2014:235)

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

c. Syarat Uji Statistik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuannya untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang berdistribusi normal. Selain itu, untuk mengetahui bahwa sampel yang dijadikan objek penelitian mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Uji normalitas sangat penting untuk menentukan jenis statistik yang digunakan. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Sedangkan, jika data tersebut tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas sampel, dalam penelitian ini menggunakan rumus dalam pengolahan uji normalitas

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi X terhadap Y maka untuk menguji hipotesisnya. Dalam melakukan uji normalitas data, peneliti menggunakan metode *kolmogorof Smirnov* yang terdapat dalam program *IBM SPSS v.23*. Menurut Priyatno (2014:75-78) berikut adalah langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan metode tersebut:

- 1) Buka program SPSS dengan klik Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 23.
- 2) Pada halaman SPSS 23 yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
- 3) Pada kolom Name baris pertama ketik Prestasi Belajar; pada Label bisa dikosongkan dan untuk kolom lainnya biarkan isian default. Pada kolom Name baris kedua ketik Pengalaman Prakerin; pada Label bisa dikosongkan; dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- 4) Buka halaman Data View dengan klik data View
- 5) Isikan data yang diperlukan
- 6) Selanjutnya, klik Analyze >> Nonparametric Tests >> Legacy Dialogs >> 1 Sample K-S.
- 7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
- 8) Masukkan variabel Prestasi Belajar, Pengalaman Prakerin, dan Kesiapan Kerja ke kotak Test Variable List. Selanjutnya, klik tombol OK.
- 9) Tahap-tahap uji Normalitas adalah dengan merumuskan hipotesis
 - H_0 : Data variabel terdistribusi normal
 - H_1 : Data variabel tidak terdistribusi normal
 Kriteria pengujian:
 - Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

d. Kriteria Keputusan

1) Kriteria Keputusan Uji t (Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial)

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $dk = n - k - 1$ dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,005. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja apabila pengalaman prakerin dianggap tetap. Dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja apabila prestasi belajar dianggap tetap.

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja apabila pengalaman prakerin dianggap tetap. Dan pengalaman prakerin tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja apabila prestasi belajar dianggap tetap.

2) Kriteria Keputusan Uji F (Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda)

Setelah diperoleh nilai F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,005. Adapun kaidah kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.
- Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, secara parsial prestasi belajar dan pengalaman praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

